

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang diperoleh berupa deskripsi dalam bentuk narasi dan gambar. Jenis ini dipilih karena mampu mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terkait pengalaman subjek penelitian. Adapun jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*field research*), peneliti melakukan observasi langsung terhadap organisasi IPPNU desa Kedak Kec. Semen Kab. Kediri untuk mengumpulkan data mengenai model komunikasi dalam menginternalisasi nilai-nilai *Ahlissunnah Wal Jamaah Annahdliyah* di kalangan anggota organisasi.⁵⁹

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan lingkungan alami sebagai sumber utama data, peneliti berperan sebagai *key instrument* dalam pengumpul data. Pendekatan induktif dalam analisisnya, dengan fokus utama pada proses, bukan hanya hasil akhir, untuk memperoleh hasil yang lebih holistik akan permasalahan atau fenomena yang diteliti. Proses analisa dilakukan secara deskriptif dengan tujuan memahami teori-teori dasar yang terkait.⁶⁰

⁵⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hlm.86.

⁶⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) hlm.79.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi penting, karena berperan sebagai instrumen kunci khususnya berkaitan dengan aktivitas menghimpun data penelitian. Peneliti bertindak sebagai instrumen artinya sebagai pelaku utama bagaimana data dari lapangan dapat terhimpun secara jelas guna kepentingan penelitian. Adapun instrumen pendukung yang tidak kalah penting dalam menghimpun data penelitian dapat berasal dari dokumen maupun berkas yang berkaitan dengan tema penelitian. Berdasar pada hal ini, kehadiran penelitian sebagai instrumen kunci di IPNU dan IPPNU Desa Kedak menjadi hal mutlak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk kepentingan penelitian ini adalah desa Kedak, kecamatan Semen, kabupaten Kediri. Alasan dipilihnya desa Kedak sebagai lokasi penelitian didasarkan pada model komunikasi yang diterapkan oleh organisasi IPNU-IPPNU di desa Kedak kaitannya dengan upaya menginternalisasi nilai-nilai Aswaja di kalangan anggota organisasi. Adapun rentang waktu yang dihabiskan untuk penelitian adalah 2 bulan.

D. Data dan Sumber Data

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa data penelitian secara umum terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi langsung dari lapangan, yang dapat berupa catatan tertulis maupun tindakan nyata dari subjek penelitian. Sementara itu,

data sekunder mencakup berbagai dokumen dan arsip yang berfungsi sebagai pendukung data utama dalam suatu penelitian.⁶¹

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari narasumber atau subjek penelitian tanpa perantara. Teknik pengumpulan data primer biasanya dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi di lokasi penelitian.⁶² Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pengurus harian serta anggota IPNU dan IPPNU di Desa Kedak, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Informasi ini menjadi fondasi utama dalam memahami fenomena yang dikaji secara autentik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang tidak didapat secara langsung dari objek penelitian, tetapi melalui sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan, atau dokumen lainnya. Data ini biasanya digunakan untuk memperkuat atau memperluas analisis, serta memberikan landasan teoritis yang relevan terhadap fokus penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur yang relevan dan berkaitan erat dengan topik yang sedang dikaji.

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 67.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 193.

⁶³ *Ibid.*, Hlm. 194.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tata cara pengumpulan data akan membantu seorang peneliti ketika memperoleh data yang relevan sesuai konteks penelitian. Pada penelitian ini, dalam mengumpulkan data bertumpu pada triangulasi, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan pada subjek dengan menggunakan indra penglihatan. Menurut Lexy L. Moleong, dilakukannya observasi membuat peneliti mengetahui dan merasakan terkait apa saja yang dirasakan serta dihayati subjek. Sehingga dengan observasi antara peneliti dan subjek sama-sama memperoleh pengetahuan. Salah satu kelebihan pada observasi adalah pada pengalaman yang mendalam, dimana peneliti dapat terjun secara langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian.⁶⁴

Pengamatan yang telah direncanakan pada awal penelitian adalah kegiatan yang dilakukan oleh IPNU IPPNU desa Kedak. Observasi dipakai untuk memperoleh data mengenai tindakan apa yang terjadi. Sehingga observasi adalah menggali data dengan menggunakan indra penglihatan untuk mengetahui dan melihat secara langsung suatu kejadian atau fenomena yang sedang terjadi di tengah masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi langsung antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi serta menggali ide melalui

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.68.

sesi tanya jawab. Dalam konteks penelitian, wawancara menjadi metode penting dalam pengumpulan data, terutama jika peneliti ingin mengidentifikasi permasalahan secara eksploratif atau memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap pandangan dan pengalaman responden.⁶⁵

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yakni proses pengumpulan data melalui dialog langsung secara tatap muka antara peneliti (pewawancara) dan informan, yang dilakukan dengan atau tanpa panduan pertanyaan yang baku. Peneliti turut terlibat secara sosial dalam lingkungan informan untuk menggali informasi secara lebih kontekstual dan bermakna. Adapun pihak yang menjadi narasumber meliputi pengurus inti, fasilitator, serta anggota IPNU dan IPPNU di Desa Kedak, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, dengan total keseluruhan informan berjumlah delapan orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dipakai dalam pengumpulan data, dan biasanya digunakan pada metodologi penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, studi dokumentasi merupakan mencari sumber data yang tertulis di lapangan serta memiliki kaitan pada masalah atau fenomena yang akan diteliti. Studi dokumentasi ini dapat digunakan untuk memeriksa, menafsirkan serta meramalnya.⁶⁶ Sumber data atau dokumentasi ini diambil

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D*.

⁶⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.70.

dari dokumen-dokumen yang dimiliki IPNU IPPNU Desa Kedak Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup siklus reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan mengenai model komunikasi IPNU dan IPPNU.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Tahap ini adalah proses menyeleksi pada keputusan perhatian, menyederhanakan data yang telah diperoleh, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan berupa catatan. Data yang diperoleh sangat luas, untuk itu perlu meringkas data, membuat kode, menelaah tema, membuat gugusan dengan seleksi yang ketat berdasarkan pada data, membuat uraian singkat, serta menggolongkan pada pola yang lebih luas. Adapun tujuan dari reduksi data yaitu untuk mendapatkan data yang lebih sederhana, lebih mudah dikelola, dan lebih efisien untuk dianalisis.

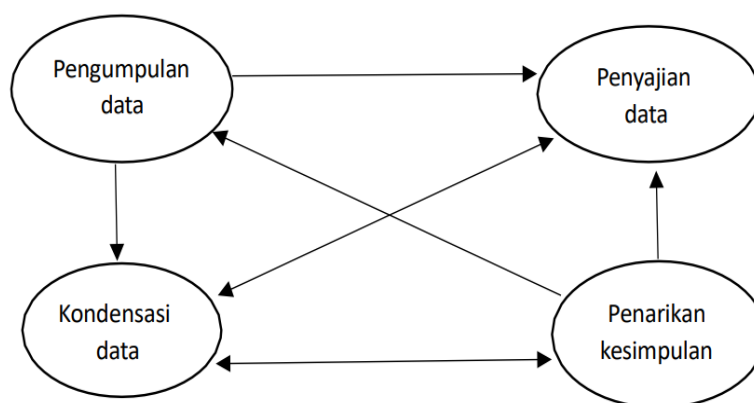
2. Penyajian Data (*display data*)

Tahap ini dilaksanakan setelah datanya direduksi, pada penelitian kualitatif, penyajian data ini dituangkan dalam bentuk teks naratif, data yang diperoleh diuraikan guna mempermudah peneliti dalam memahami alur penelitiannya. Penyajian data yang berupa kumpulan informasi akan disusun terstruktur supaya mempermudah untuk dipahami. Pada penelitian

ini, penyajian datanya berisi hasil penelitian dan akan diambil kesimpulannya.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari proses analisis data dalam suatu penelitian. Langkah ini dilakukan setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, di mana seluruh informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dianalisis secara mendalam. Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah serta tujuan penelitian, dan didasarkan pada temuan yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil akhir yang dirumuskan dari proses pengolahan data secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian secara utuh dan relevan.



Gambar 2. 2 Analisis Data Miles Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan validitas data merupakan langkah penting supaya data yang diperoleh kredibel dan memiliki justifikasi yang bernilai ilmiah. Validitas data akan menjadi nilai tambah dalam proses pengumpulan data, sekaligus

meminimalkan kesalahan selama pengambilan data penelitian. Sehingga, verifikasi data menjadi penting dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan relevan.

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara seksama serta harus teliti selama proses pengamatan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan guna memperoleh suatu informasi atau data harus sesuai pada subjek yang sedang diteliti.

2. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk meningkatkan validitas atau tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian.⁶⁷ Dalam hal ini, peneliti akan kembali terjun ke lapangan guna melakukan klarifikasi dan verifikasi terhadap informasi yang telah dihimpun sebelumnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak mengandung kekeliruan dan telah sesuai dengan realitas di lapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi verifikasi yang digunakan untuk menguji keakuratan data melalui perbandingan berbagai sumber dan perspektif yang berbeda. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih utuh terhadap fenomena sosial maupun konstruksi psikologis, yang tidak dapat dipahami hanya dengan satu pendekatan. Dalam penelitian ini,

⁶⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2013. Hlm. 71.

peneliti menerapkan pendekatan triangulasi sebagaimana yang dikembangkan oleh Patton dan dikutip oleh Lexy J. Moleong.

a. Triangulasi Sumber Data

Jenis triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan informasi melalui berbagai sumber dan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai informan lebih dari satu kali, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan menggunakan berbagai pendekatan atau teori yang relevan, sehingga analisis menjadi lebih objektif dan mendalam.

c. Triangulasi Metode

Jenis ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda namun tetap dalam konteks dan objek yang sama. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap temuan untuk memastikan konsistensi data dari berbagai metode yang digunakan.